

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran Lokus Penelitian**

#### **1. Profil Sekolah**

Nama Sekolah	: SD NEGERI 03 CIHIDEUNG UDIK
NPSN	: 2020116
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Alamat	: Jln. Situdaun, RT 3 / RW 13, Kelurahan Cihideung Udik, Kec. Ciampea, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat, Indonesia
Kode Pos	: 16620
Posisi Geografis	: -6.5587 Lintang dan 106.7125 Bujur
SK Pendirian Sekolah	: 147/PSD/1982
Tanggal SK Pendirian	: 1982-01-01
Status Kepemilikan	: Pemerintah Pusat
SK Izin Operasional	: 115/BASKAR.20/DS/II/2005
Luas Tanah Milik	: 1434 m <sup>2</sup>
Nomor Telepon	: 02518621385
Email	: <a href="mailto:sdncihud03@gmail.com">sdncihud03@gmail.com</a>

## 2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

### a. Visi Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 03 Cihideung Udik mempunyai visi yaitu “Terwujudnya Sekolah yang berkualitas dan nyaman guna menghasilkan peserta didik yang cerdas, terampil, beriman dan bertaqwa”.

### b. Misi Sekolah

Mengacu pada visi sekolah di atas, maka misi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan kondisi belajar dan suasana kerja yang nyaman dan kondusif
- 2) Menumbuhkan, dan mengembangkan sikap profesional, disiplin, kreatif dan inovatif sesuai perkembangan IPTEK.
- 3) Komitmen dan konsisten pada tugas dan amanah sebagai pendidik.

Mengorientasikan setiap aktifitas kegiatan Belajar Mengajar untuk mewujudkan penerapan nilai-nilai agamis dan budaya bangsa.

### c. Tujuan Sekolah

Sejalan dengan Tujuan Pendidikan Dasar dalam peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk

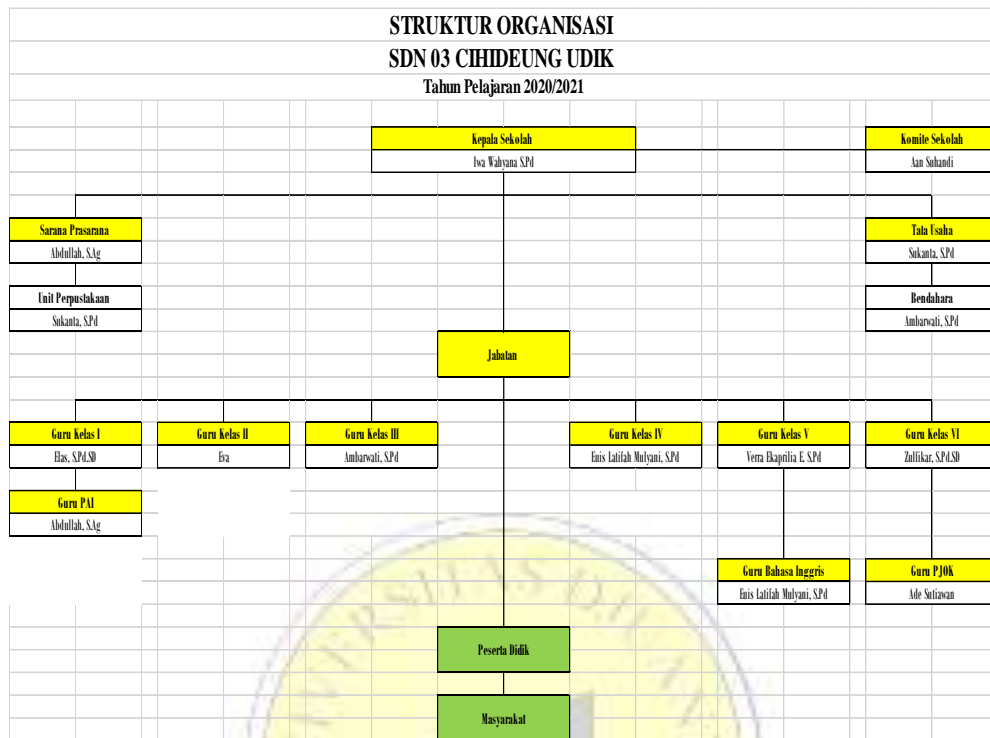
hidup mandiri dan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut, maka tujuan yang ingin dicapai oleh SDN 03 Cihideung Udik. Setelah melalui proses analisis dan rapat dewan guru beserta komite sekolah disepakati bahwa derap tujuan sekolah dalam kurun waktu lima tahun kedepan secara bertahap SD Negeri 03 Cihideung Udik Kecamatan Ciampea merumuskan tujuan sebagai berikut:

- 1) Membangun personal sekolah yang memiliki etos kerja yang tinggi, handal, berprestasi, dan berkualitas.
- 2) Menciptakan mutu proses pendidikan dan hasil belajar yang berkualitas.
- 3) Menjadikan siswa sebagai sumber daya manusia yang berkualitas, handal, berbudaya dan memiliki life skill yang memadai, beriman dan bertaqwa.

Menjadikan sekolah sebagai pusat budaya dan penerapan nilai-nilai yang di dambakan dan dibanggakan masyarakat.

#### **1. Organigram Sekolah**

SDN 03 Cihideung Udik memiliki struktur organisasi dengan pembagian tugas sebagai berikut:



Gambar 1 Struktur Organigram

- a. Iwa Wahyana, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 03 Cihideung Udik bertanggungjawab atas pengembangan visi, misi, tujuan sekolah dan mengelola sekolah.
- b. Aan Suhandi bertugas dan bertanggungjawan sebagai komite sekolah SDN 03 Cihideung Udik.
- c. Abdullah, S.Ag bertugas sebagai pengelola sarana prasarana sekaligus bertanggungjawab sebagai guru mata pelajaran agama.
- d. Sukanta, S.Pd bertugas sebagai pengelola perpustakaan sekaligus bertanggungjawab mengelola tata usaha SDN 03 Cihideung Udik.
- e. Ambarwati, S.Pd bertugas sebagai bendahara sekolah SDN 03 Cihideung Udik dan sekaligus bertanggung jawab mengajar di kelas III.

- f. Elas, S.Pd.SD bertugas dan bertanggungjawab mengajar di kelas I SDN 03 Cihideung Udik.
- g. Eva bertugas dan bertanggungjawab mengajar di kelas II SDN 03 Cihideung Udik.
- h. Euis Latifah Mulyani, S.Pd bertugas sebagai guru kelas IV sekaligus bertanggung jawab mengajar mata pelajaran bahasa Inggris.
- i. Zulfikar, S.Pd.SD bertugas dan bertanggungjawab mengajar di kelas VI SDN 03 Cihideung Udik.
- j. Ade Setiawan bertugas dan bertanggungjawab mengajar mata pelajaran PJOK di SDN 03 Cihideung Udik.

## **2. Sumber Daya Manusia di Sekolah**

Sumber Daya Manusia yang terdapat di SDN 03 Cihideung Udik terdiri dari guru, siswa dan tenaga kependidikan. Adapun datanya sebagai berikut:

### **a. Guru dan Tenaga kependidikan**

Guru dan tenaga kependidikan yang terdapat di SDN 03 Cihideung Udik sebanyak 9. 8 pendidik lulusan S1, dan 1 pendidik lulusan SMA.

Tabel 1 Tenaga Kependidikan

No.	Nama	NIP	Status Kepegawaian	Jabatan	Jenjang Pendidikan	Mengajar
1.	Iwa Wahyana, S.Pd	19630313198 4101002	PNS	Kepala Sekolah	S-1 PGSD	
2.	Abdullah, S.Ag	19620612198 4121002	PNS	Guru PAI	S-1 AG	I-VI
3.	Elas, S.Pd.SD	19650214198 6102002	PNS	Guru Kelas	S-1 PGSD	I
4.	Eva	-	Guru Honor	Guru Kelas	SMA	II
5.	Ambarwati, S.Pd	19680731199 1032002	PNS	Guru Kelas	S-1 PGSD	III
6.	Euis Latifah Mulyani, S.Pd	-	Guru Honor	Guru Kelas	S-1 PGSD	IV
7.	Verra Ekaprilia E. S.Pd	-	Guru Honor	Guru Kelas	S-1 PGSD	V
8.	Zulfikar, S.Pd.SD	19690405199 3071001	PNS	Guru Kelas	S-1 PGSD	VI
9.	Sukanta S.Pd		Guru Honor	Guru	S-1 PGSD	

b. Peserta Didik

Jumlah peserta didik yang berada di SDN 03 Cihideung Udik sebanyak 289 siswa yang terbagi menjadi 8 kelas, sebagai berikut :

Tabel 2 Peserta Didik

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Jumlah Rombel</b>
I	47	1
II	58	2
III	57	2
IV	46	1
V	44	1
VI	37	1

c. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan mempunyai tugas sebagai pelaksana operasional sekolah, adapun jumlah tenaga kependidikan yang dimiliki oleh SDN 03 Cihideung Udik sebagai berikut:

1) Tata Usaha

Terdapat 1 (satu) orang guru yang memiliki tugas tambahan sebagai tata usaha yang bertanggungjawab mengelola administrasi sekolah dan kepegawaian.

## 2) Tenaga Perpustakaan

Terdapat 1 (satu) orang guru yang memiliki tugas tambahan sebagai tenaga perpustakaan yang bertanggung jawab mengelola perpustakaan.

## 3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh SDN 03 Cihideung Udik

Tabel 3 Ruang Kelas

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	6
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang WC	2
5.	Ruang Perpustakaan	1
6.	Ruang Kesehatan	1
7.	Gudang	1
8.	Lapangan	1
	Jumlah	14

Tabel 4 Jenis Mebeuler

No.	Jenis Mebeuler	Jumlah
1.	Meja Siswa Double	120
2.	Kursi Siswa	240



3.	Papan Tulis	12
4.	Lemari	6
5.	Rak/Loker	1
6.	Meja Kepala Sekolah/Guru/TU	12
7.	Kursi Kepala Sekolah/Guru/TU	12
8.	Kursi Tamu	2
9.	Tempat cuci tangan	6

Tabel 5 Jenis Barang

No.	Jenis Barang	Jumlah
1.	Televisi	1
2.	Internet	1
3.	Laptop	3
4.	Komputer	2
5.	Sound	2
6.	Mic	3
7.	Seperangkat Angklung	1
8.	Bola Voly	5
9.	Bola Sepak	5
10.	Cermin	1
11.	Peta	6
12.	Globe	3
13.	Jam Dinding	7

14.	Peralatan IPA	3
-----	---------------	---

## B. Hasil Temuan Penelitian

Berdasarkan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi yang di laksanakan oleh peneliti terhadap beberapa sumber yang terdiri dari guru kelas dan beberapa siswa mengenai Kedisiplinan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III Sekolah Dasar Negeri, peneliti menemukan penemuan sebagai berikut:

Tabel 6 Data Hasil Temuan Penelitian

<b>Fokus</b>	<b>Temuan Penelitian</b>	<b>Keterangan</b>
Kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di kelas III SDN 03 Cihideung Udik	Kedisiplinan yang berlaku di kelas III SDN 03 Cihideung Udik pada masa pandemi covid-19	Kedisiplinan yang berlaku selama pandemi covid-19 di SDN 03 Cihideung Udik berupa protokol 3M, yaitu mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Kedisiplinan lain yang berlaku yaitu disiplin terhadap waktu belajar, memakai seragam sekolah sesuai aturan, masuk ke sekolah tepat waktu dan mengikuti tata tertib di sekolah.

	<p>Penerapan kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di kelas III SDN 03 Cihideung Udik</p>	<p>Peranan guru untuk meningkatkan kedisiplinan belajar selama pandemi covid yaitu pemberian tugas berupa pekerjaan rumah (PR), pemberian ulangan harian setiap seminggu dua kali membuat anak lebih mandiri. Guru menjadi contoh teladan bagi siswa, seperti berpakaian rapi, tepat waktu ketika pembelajaran daring maupun tatap muka secara langsung. Bentuk penerapan kedisiplinan belajar yang diberikan guru berupa sanksi memberikan tugas secara berulang. Memberikan nasihat serta bimbingan kepada siswa yang tidak disiplin.</p> <p>Perilaku disiplin siswa di sekolah yaitu masuk sekolah tepat waktu, memakai seragam sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak berlari-larian selama</p>
--	---	---

		<p>pembelajaran sedang berlangsung. Sedangkan perilaku disiplin di rumah, yaitu mengerjakan tugas tepat waktu dan absen daring tepat waktu. Terdapat peran orang tua dalam penerapan kedisiplinan siswa belajar dirumah seperti mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas setiap harinya.</p>
	<p>Pelanggaran dalam kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di kelas III SDN 03 Cihideung Udik</p>	<p>Problematika yang dihadapi guru selama pembelajaran daring yaitu siswa tidak mempunyai kuota internet, aplikasi, signal internet yang kurang mendukung dan orang tua yang tidak memiliki <i>smartphone</i>. Penyebab lainnya siswa tidak mempunyai jadwal belajar di rumah sehingga lebih banyak bermain dan orang tua yang sibuk bekerja.</p> <p>Pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan siswa yaitu tidak tepat</p>

		<p>waktu ketika mengerjakan tugas, telat absen ketika pembelajaran daring dan tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Tindakan yang dilakukan guru yaitu memberikan tugas secara berulang, dan memberikan buku paket untuk siswa yang tidak punya alat komunikasi.</p>
--	--	--

### C. Pembahasan Hasil Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil temuan di atas maka dapat disimpulkan mengenai hasil temuan penelitian Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III Sekolah Dasar Negeri, sesuai dengan sub fokus penelitian diantaranya:

#### 1. Kedisiplinan yang berlaku di kelas III SDN 03 Cihideung Udik pada masa pandemi covid-19

Kedisiplinan dapat diartikan sebagai patuh terhadap guru, yang dimana sebagai seorang siswa harus patuh terhadap perintah yang telah guru berikan. Kedisiplinan pula mempunyai arti mengikuti aturan sekolah atau tata tertib yang berlaku di sekolah tersebut. Dengan demikian siswa akan disiplin pada aturan sekolahnya.

Pembelajaran saat ini dilakukan secara daring, hal ini dikarenakan adanya wabah pandemi covid-19 yang berbahaya. Maka dari itu kedisiplinan yang berlaku di SDN 03 Cihideung Udik selama pandemi covid-19 yaitu menerapkan protokol kesehatan 3M. 3M yang dimaksud disini yaitu mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan virus covid-19. Sesuai dengan wawancara yang dilakukan tentang kedisiplinan yang berlaku pada saat pandemic ini, GK mengungkapkan:

Kedisiplinan yang berlaku di kelas yaitu dalam protokol kesehatan diterapkan 3M. (GK, 2021)

Terdapat kedisiplinan yang berlaku di dalam kelas III SDN 03 Cihideung Udik, yaitu diantaranya:

- a. Kedisiplinan lain yang berlaku yaitu disiplin terhadap waktu belajar. Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan siswa harus disiplin ketika mengerjakan tugas yang diberikan dan juga ketika waktu pengumpulan tugas disampaikan.
- b. Memakai seragam sekolah sesuai aturan sekolah. Siswa kelas 3 harus memakai seragam sesuai aturan yaitu, senin dan selasa menggunakan baju putih merah, rabu menggunakan baju batik, Kamis menggunakan baju

- pramuka, jumat menggunakan baju muslim, dan sabtu menggunakan baju olah raga.
- c. Masuk sekolah tepat waktu, ketika pembelajaran tatap muka atau *home visit* siswa harus tepat waktu datang ke sekolah atau ketempat yang di tentukan saat pembelajaran luring dilaksanakan dan ketika pembelajaran daring siswa harus absen tepat waktu.
  - d. Mengikuti tata tertib sekolah, setiap siswa perlu mengikuti tata tertib yang berlaku di sekolah

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan, GK mengungkapkan:

Kedisiplinan lain yang berlaku yaitu disiplin terhadap waktu belajar, memakai seragam sekolah sesuai aturan, masuk ke sekolah tepat waktu dan mengikuti tata tertib di sekolah. (GK, 2021).

## **2. Penerapan kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di kelas III SDN 03 Cihideung Udik**

Dalam penerapan kedisiplinan belajar siswa kelas 3 SDN 03 Cihideung udik, guru sangat berperan penting di setiap proses pelaksanaan pembelajaran. Guru juga mempunyai peranan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, yaitu dengan cara memberikan tugas pekerjaan rumah (PR) dan juga pemberian ulangan harian yang dilaksanakan setiap seminggu dua kali. Hal ini dilakukan agar siswa lebih disiplin belajar dirumah dan juga siswa

dapat mengerjakan tugas secara mandiri. Sesuai dengan wawancara dengan GK, mengungkapkan:

Peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dengan memberikan tugas seperti PR. Pemberian ulangan setiap seminggu dua kali menjadikan anak disiplin dalam mengerjakan tugas secara mandiri. (GK, 2020)

Dalam proses penerapan kedisiplinan guru menjadi contoh teladanan bagi siswa setiap harinya yaitu seperti selalu berpakaian rapi ketika mengajar dan selalu datang tepat waktu ketika pembelajaran tatap muka atau pembelajaran secara daring. Hal ini berdampak kepada perilaku siswa terhadap kedisiplinan belajar yang dilakukan selama di sekolah seperti masuk sekolah tepat waktu, memakai seragam sekolah sesuai aturan yang berlaku, dan kondusif saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Ketika masa pandemi ini siswa masuk ke sekolah untuk melaksanakan ulangan akhir semester, sesuai dengan pengamatan yang dilakukan siswa menggunakan masker ketika berada di kelas maupun di luar kelas, mencuci tangan menggunakan sabun dan air yang mengalir, dan terdapat sanitizer di setiap ruang kelas. Sedangkan perilaku disiplin siswa yang dilakukan di rumah diantaranya yaitu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara daring tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai hari yang dijadwalkan guru melalui pembelajaran daring dan juga melakukan absen pagi tepat pada



waktunya. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan S2, mengungkapkan:

Guru memberikan contoh teladan kedisiplinan, contohnya datang tepat waktu dan pembelajaran daring selalu tepat waktu. Sikap disiplin di sekolah datang tepat waktu, memakai baju sesuai hari, tidak berlari-lari di ruangan kelas. Perilaku disiplin di rumah absen daring setiap pagi tepat waktu. (S2, 2021)

Bentuk penerapan kedisiplinan belajar yang guru lakukan selama pandemi covid ini yaitu sanksi berupa pemberian tugas yang diberikan secara berulang. Tidak hanya itu, guru memberikan nasihat dengan baik kepada siswa dan bimbingan agar siswa tidak melakukan kesalahan yang sama di kemudian hari. Nasihat yang diberikan guru kepada siswa seperti, siswa harus tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan kebanyakan siswa tidak mempunyai jadwal belajar di rumah. Oleh karena itu peran orang tua berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar di rumah. Orang tua sering mengingatkan dan memberikan perintah kepada anak untuk mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru saat pembelajaran daring berlangsung.

### **3. Pelanggaran dalam kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di kelas III SDN 03 Cihideung Udik**

Dalam penerapan kedisiplinan belajar siswa terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya yaitu:

- a. Siswa tidak mempunyai kuota internet, meskipun saat ini pemerintah memberikan kuota internet secara gratis, namun terdapat beberapa siswa yang tidak menerima bantuan internet tersebut.
- b. Tidak semua orang tua bisa menggunakan aplikasi *whatsapp* sebagai alat komunikasi pembelajaran daring, dan tidak semua *handphone* yang dimiliki orang tua siswa mendukung penggunaan aplikasi tersebut.
- c. Signal internet yang kurang mendukung untuk pembelajaran daring.
- d. Orang tua yang tidak memiliki *smartphone*, terdapat sebagian orang tua murid yang belum memiliki *smartphone* sehingga proses pembelajaran daring terkendala. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan GK, mengungkapkan:

Problematika yang dihadapi guru yaitu anak dalam pjj yaitu kuota, aplikasi, signal, masih banyak tidak punya hp yang android. (GK, 2021)

Sehingga terdapat beberapa siswa yang melakukan pelanggaran kedisiplinan belajar selama pembelajaran daring pada masa pandemi covid ini. Pertama, ketika guru memberikan tugas secara daring siswa tidak tepat waktu ketika mengerjakan tugas. Penyebab pelanggaran ini dikarenakan siswa terlalu banyak bermain *handphone* sehingga lupa dengan tanggung jawabnya mengerjakan tugas sekolah. Kedua, beberapa siswa tidak mengumpulkan tugas

tepat waktu sesuai dengan hari yang ditentukan oleh guru. Ketiga, absen dilakukan tidak tepat waktu, ketika guru melaksanakan proses pembelajaran secara daring dari mulai jam 7 pagi hingga jam 11 siang terdapat beberapa siswa melakukan absen melewati jam tersebut, seperti absen di sore hari atau malam hari. Hal ini dikarenakan orang tua sibuk bekerja sehingga *handphone* yang digunakan sebagai alat komunikasi pembelajaran daring tidak bisa dipakai oleh siswa dan menjadi kendala dalam proses pembelajaran daring. Seperti wawancara yang dilakukan kepada S2 dan S3, mengungkapkan:

Pelanggaran kedisiplinan belajar yaitu telat mengerjakan tugas, penyebabnya melakukan pelanggaran karena terlalu sering bermain *handphone*. Ketika absen daring dan mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Dikarenakan orang tua bekerja dan *handphone* di pegang oleh orang tua. (S2&S3, 2021)

Maka tindakan guru yang dilakukan adalah memberikan tugas secara berulang dan solusi bagi siswa yang tidak mempunyai alat komunikasi, siswa diberikan buku paket dan di izinkan untuk ikut gabung dengan siswa lainnya yang telah memiliki *smartphone*.